

Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga Berbasis “Ilm’ Tadbir Al Manzil” Bagi Wirausaha Perempuan

Naelati Tubastuvi¹, Ika Yustina Rahmawati², Sulistiyani Budiningsih³

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, ^{2,3}Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Perikanan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email: naelatitubastuvi@ump.ac.id

Article History

Received: 29/10/2022

Revised: 31/10/2022

Accepted: 4/11/2022

Keywords: Household Economy, Shari’a Financial Literacy

Abstract: The purpose of Science and Technology for the Community is expected that members of the Aisyiyah Banyumas Regional Leadership will be able to become agents of change for women or housewives around them, by applying the concept of household economic management based on Ilm’ Tadbir Al Manzil. From these insights, it is expected to be able to provide benefits and contributions to the management of family finances / assets so that assets are divided into short-, medium and long-term needs, especially to learn to invest, besides that savings measures can also be done by being disciplined in budget priorities to avoid debt bondage.

PENDAHULUAN

Aisyiyah merupakan organisasi otonom perempuan Muhammadiyah yang tersebar di seluruh Indonesia, dari sabang sampai merauke. Peran Aisyiyah dalam berkontribusi memajukan perempuan Indonesia diberbagai bidang sudah tidak diragukan lagi kiprahnya, mulai dari bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, kesejahteraan sosial dan utamanya dalam pemberdayaan perempuan Indonesia diberbagai pelosok daerah. Dalam bidang ekonomi, kiprah Aisyiyah memajukan derajat dan peran perempuan terbukti dengan berdirinya kurang lebih 568 koperasi, dan melakukan pemberdayaan ekonomi keluarga melalui 1029 Bina Usaha Ekonomi Keluarga (BUEKA), mendirikan Baitul Maal wa Tamwil, dan pembinaan home industry. (www.Aisyiyah.or.id).

Di masa *new normal* ini kiprah Aisyiyah juga sangat signifikan dalam membantu memberikan solusi bagi umat. Terjadinya pandemi ini berdampak secara sistemik artinya hampir semua bidang terkena imbasnya, terutama sektor ekonomi mengalami dampak yang serius dikarenakan pembatasan aktivitas masyarakat yang akhirnya berpengaruh pada aktivitas bisnis dan berujung pada penurunan tingkat perekonomian terutama bagi rumah tangga. Dari latar belakang kondisi perekonomian rumah tangga yang semakin menurun ini maka sangat penting untuk memikirkan bagaimana solusi yang terbaik dan bisa diterapkan dalam keseharian.

Dari kondisi tersebut di atas, diperlukan andil akademisi dalam memberikan solusi atas kesulitan perekonomian masyarakat sekarang ini. Kondisi yang terjadi saat ini adalah begitu pentingnya seorang istri/Ibu mengelola keuangan karena dampak pandemi Covid-19 ini banyak sekali yang di PHK, sehingga banyak bermunculan usaha kecil untuk menambah dan membantu pendapatan untuk keluarga, Salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap terwujudnya *baiti Jannati* yaitu terpenuhinya nafkah keluarga terutama yang berkaitan dengan kebutuhan pokok, tidak terpenuhinya Sembilan bahan pokok, sandang, pangan dan papan. Apabila kebutuhan dasarnya juga tidak terpenuhi maka hal tersebut akan memicu keresahan dan keretakan dalam rumah tangga.

Karena begitu pentingnya masalah nafkah dan pengelolaan harta di dalam rumah tangga, maka sudah semestinya setiap keluarga muslim yang memiliki rencana untuk menikah dan yang sudah menjalani kehidupan rumah tangga sangat penting untuk memahami bagaimana konsep perekonomian rumah tangga yang berlandaskan syari'at islam.

Dari permasalahan di atas maka dengan adanya Iptek Bagi Masyarakat (IbM) diharapkan anggota Pimpinan Daerah Aisyiyah Banyumas mampu menjadi agen perubahan (*agen of change*) bagi para wanita atau ibu rumah tangga disekitarnya, dengan mengaplikasikan konsep pengelolaan ekonomi rumah tangga berbasis *Ilm' Tadbir Al Manzil*. Dari wawasan tersebut diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi untuk pengelolaan keuangan/harta keluarga sehingga harta terbagi untuk keperluan jangka pendek, menengah dan jangka panjang terutama untuk belajar berinvestasi, selain itu langkah penghematan juga bisa dilakukan dengan cara disiplin pada prioritas anggaran supaya terhindar dari jeratan hutang.

METODOLOGI PENGABDIAN MASYARAKAT

Sosialisasi dan Pelatihan bagi kelompok Ibu-Ibu Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Banyumas yang akan dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan yang meliputi.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

Tahap Persiapan		
Langkah	Tujuan	Hasil
Pembentukan Panitia Kegiatan	Membuat struktur organisasi kegiatan dan pembagian tugas agar kegiatan dapat berjalan lancar	Struktur panitia kegiatan yang terdiri dari tim pelaksana, mahasiswa dan anggota Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Banyumas
Administrasi Kegiatan	Mengelola kegiatan dan bukti pelaksanaan kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jadwal kegiatan 2. Daftar hadir peserta 3. Berita Acara pelaksanaan sosialisasi dan pengarahan 4. Sertifikat bagi pemateri dan peserta
Pembuatan Bahan Ajar	Membuat materi sebagai bahan presentasi	Materi pelatihan meliputi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Keaisyiyahan 2. Mind Mapping Wirausaha 3. Pelatihan Strategi Menumbuhkan Mental Kewirausahaan agar dapat

		<p>Survive</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peningkatan Kompetensi UMKM dalam Pengembangan Usaha Berbasis <i>Business Plan</i> bagi UMKM 5. Inovasi dan Legalitas Produk 6. Pelatihan Strategi <i>Digital Marketing</i> yang Efektif untuk Pemasaran Online Produk Binaan 7. Memelihara dan Membangun Jaringan (<i>Networking</i>) untuk Mengembangkan Usaha 8. Inovasi dan Ecoprinting 9. Peningkatan Literasi Keuangan dan Akuntansi Pada Organisasi Nirlaba Untuk Peningkatan Efektifitas dan Efisiensi Organisasi Aisyiyah 10. Pelatihan Pengelolaan Keuangan berbasis Tadbir al Manzil.
Pembuatan Pertanyaan Pre-Test dan Post-Test		Soal pre-test dan post test
Tahap Pelaksanaan pelatihan		
Langkah	Tujuan	Hasil
Pre-Test	Mengetahui kemampuan peserta terkait konsep ekonomi rumah tangga dan literasi keuangan syariah	Hasil pre-test
Penyampaian Materi	Memaparkan materi	Materi yang menjadi tujuan dari kegiatan ini tersampaikan ke peserta
Diskusi	Mendiskusikan permasalahan	Hasil diskusi
Post-Test	Mengukur hasil sosialisasi dan pengarahan	Hasil post-test
Tahap Penutup		
Langkah	Tujuan	Hasil
Evaluasi Kegiatan	Mengetahui kinerja kegiatan yang telah diselenggarakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi hasil pre-test 2. Evaluasi hasil post-test 3. Evaluasi saran dan kritik yang membangun
Pembuatan Laporan Akhir	Melaporkan rangkaian kegiatan yang telah diselenggarakan	Laporan akhir kegiatan Ipteks bagi Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyelenggaraan IbM dengan judul **Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga Berbasis “Ilm’ Tadbir Al Manzil” Bagi Wirausaha Perempuan** diselenggarakan secara hybrid (offline dan online) pada tanggal 22&29 Mei 2022 dan 5&12 Juni 2022. Target luaran dari penyelenggaraan kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan perencanaan keuangan, konsep investasi dan konsep hutang serta mampu mengelola keuangan sederhana

dirumah dan membuat tabungan untuk menyisihkan hasil pendapatan. Penyelenggaraan kegiatan ini berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan dimulai dari pembentukan struktur panitia kegiatan, penyusunan rundown kegiatan pelatihan, pembuatan materi dan andiminstrasi kegiatan.

Pelaksanaan pelatihan terdiri atas beberapa tahap diantaranya pre-test, penyampaian materi, praktek mengenai bagaimana langkah-langkah dalam pengelolaan keuangan dan post-test. Kegiatan ini diisi dengan 10 sesi materi dengan berbagai topik diantaranya Keaisiyahan, Mind Mapping Wirausaha, Pelatihan Strategi Menumbuhkan Mental Kewirausahaan agar dapat Survive, Peningkatan Kompetensi UMKM dalam Pengembangan Usaha Berbasis *Business Plan* bagi UMKM, Inovasi dan Legalitas Produk, Pelatihan Strategi *Digital Marketing* yang Efektif untuk Pemasaran Online Produk Binaan, Memelihara dan Membangun Jaringan (*Networking*) untuk Mengembangkan Usaha, Inovasi dan Ecoprinting, Peningkatan Literasi Keuangan dan Akuntansi Pada Organisasi Nirlaba Untuk Peningkatan Efektifitas dan Efisiensi Organisasi Aisyiyah dan sesi materi yang terakhir memaparkan topik mengenai Pelatihan Pengelolaan Keuangan berbasis Tadbir al Manzil.

Pada sesi materi yang terakhir ini dipaparkan topik yang sangat menarik mengenai peran perempuan sebagai manajer keuangan. Menurut Inggriani (2015) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan keluarga muslim sangat penting dalam membantu terciptanya rumah tangga yang harmonis dan mampu menunjang aktivitas islami dan kehidupan islami sehari-hari. Salah satu cara untuk mencapai Maqashid Syariah demi mewujudkan kesejahteraan bersama adalah melalui keuangan keluarga dan keterampilan manajerial ibu rumah tangga.

Pengelolaan keuangan keluarga Islami berdasarkan prinsip syariah berpengaruh terhadap pencapaian maqashid syariah dalam keluarga. Implementasi dalam pencapaian maqashid syariah dapat dilihat dari terpenuhinya pendidikan bagi anak, pengendalian pengeluaran rumah tangga, memiliki aset nyata sebagai bentuk investasi, terjalinnya kehidupan yang harmonis antar anggota keluarga, kebersihan dan kesehatan jasmani seluruh anggota keluarga, dan pengeluaran rutin. zakat, infaq, shadaqah. Istri dalam mengelola keuangan rumah tangga harus memperhatikan lima aspek maqashid syariah berupa memelihara agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Sebagai pengelola keuangan rumah, aspek yang penting adalah merencanakan keuangan dengan cermat, mengatur kas rumah tangga dengan baik, mengevaluasi atau menggerakkan kas rumah tangga untuk berbelanja sesuai kebutuhan dan dengan cara yang benar, dan mengendalikan pengeluaran yang dikeluarkan dengan mengevaluasi ilmu agama yang baik akan mendukung tercapainya kesejahteraan. maqashid syariah dan akan memudahkan pengelola keuangan dalam mengimplementasikannya sesuai ajaran agama. Dengan mengamalkan agama dalam kehidupan diyakini akan lebih mudah dalam menjalankan segala sesuatunya tanpa ada hambatan yang berarti. Dengan mengamalkan ajaran agama memotivasi istri sebagai pengelola keuangan rumah tangga untuk mengelola keuangan rumah tangga secara cermat, hemat dan hati-hati.

Pada sesi penutup kegiatan ini dilakukan evaluasi kegiatan yaitu dengan mengevaluasi hasil pre-test dan post-test peserta serta saran dan kritik yang membangun mengenai penyelenggaraan kegiatan ini. Pada sesi penutup juga penyelenggara membuat output berupa laporan akhir kegiatan.

Berikut foto kegiatan kegiatan yang dilakukan dalam penyelenggaraan IbM dengan judul **Pelatihan Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga Berbasis “Ilm’ Tadbir Al Manzil”** sebagaimana gambar berikut ini.



Gambar 1. Foto Kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan Ipteks bagi Masyarakat (IbM) melalui **Pelatihan Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga Berbasis “Ilm’ Tadbir Al Manzil”** memiliki tujuan yaitu memberikan wawasan mengenai konsep pengelolaan ekonomi dalam rumah tangga sesuai yang diajarkan oleh Rasulullah, meningkatkan pengetahuan mengenai manajemen keuangan secara islami, meningkatkan kemampuan dalam membuat keputusan investasi, memberikan pengetahuan dan wawasan tentang bahayanya berhutang dan memberikan wawasan mengenai literasi keuangan. Penyelenggaraan program ini memiliki target khusus yaitu meningkatkan wawasan tentang pengelolaan ekonomi dalam rumah tangga dan mampu mengelola keuangan keluarga demi kesejahteraan di dunia dan keberuntungan dengan mendapatkan ridha Allah SWT.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan seluruh pihak yang terlibat serta mendukung penyelenggaraan kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Erny. 2015. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Inggriani, L., & HR, M. N. (2015). Bagaimana peran istri dalam mencapai Maqashid Syariah: istri sebagai manajer keuangan. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2(12), 1036-1051.
- Mustafa, Z., & Mohd Nor, M. R. (2019). Peranan Keluarga Muslim dalam Membina Masyarakat Nurizal Ismail. 2012. A critical study of Ibn Sina’s economic idea. Tesis Sarjana. International

- Institute of Islamic Thought and Civilisation, Universiti Islam Antarabangsa Malaysia
Pamuk, S. (2000). A monetary history of the Ottoman Empire. Cambridge University Press.
- Safitri Teti A, Rahmawati Fitri M. 2020. Pelatihan Kewirausahaan di Lingkungan Ranting ‘Aisyiyah Tinalan Kotagede. URECOL.
- Salim Andry, 2014. The Internet Millionaire Blueprint Bisnis Internet Paling Update, Menciptakan Aset Bukan Hanya Quick Cash. Media Pressindo Yogyakarta.
- Sari Dhani Efiti, 2019. Sosialisasi Dan Edukasi Literasi Keuangan Untuk Warga ‘Aisyiyah Kabupaten Sukoharjo Guna Mengurangi Perilaku Konsumtif Pada Remaja Dan Anak-Anak. JIPEMAS. Vol 2. No. 2
- Sejahtera: Satu Sorotan Awal Terhadap Pemikiran Kekeluargaan Ibn Sina (980M-1037M) [The Role Of Muslim Family in Building Harmonious Society: A Preliminary Review Of Ibn Sina’s]. Jurnal Islam Dan Masyarakat Kontemporeri, 20(3), 89-96.
Retrieved from <https://journal.unisza.edu.my/jimk/index.php/jimk/article/view/368>

www.Aisyiyah.or.id

www.ojk.go.id